



Sinergi Sivitas Akademika Politeknik Kutaraja Dalam Respon Bencana Banjir dan Distribusi Bantuan Berbasis Masyarakat

¹Desy Puspita, ²Zahriatul Aini, ³Azlina, ⁴Mirawati, ⁵Agustina, ⁶Khairita Hasbi, ⁷Cut Intan Amalia, ⁸Suprihatin Ningsih, ⁹Vicky Rahmat, ¹⁰Zakiyul Fata, ¹¹Aidil Akbar, ¹²M. Eriq Akbar, ¹³Raihu Miski, ¹⁴Ghuzzyian Al Sidqi

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 Politeknik Kutaraja

desyp.pkr@gmail.com

Article History

Received: 19th February 2026

Revised: 9th May 2026

Published: 14th May 2026

Keywords:

disaster response, flood, community-based assistance, academic synergy

This Community Service Program (PkM) aims to strengthen the role of the academic community of Politeknik Kutaraja in emergency response to flood disasters and the distribution of community-based social assistance in Dayah Husein Village, Meurah Dua District, Pidie Jaya Regency. The flood disaster that struck several areas in Aceh at the end of 2025 caused significant social and economic impacts, particularly for communities in areas that had not been optimally reached by aid. The program was implemented through fundraising activities, coordination with local volunteers, community needs assessment, and direct distribution of social assistance to affected residents. The results indicate that synergy between lecturers, students, local communities, and volunteers significantly improved the effectiveness and accuracy of aid distribution. The humanitarian assistance provided included food supplies, basic necessities, and essential items for vulnerable groups. This activity not only delivered direct benefits to flood-affected communities but also strengthened social awareness, humanitarian solidarity, and the strategic role of vocational higher education institutions in community-based disaster management. This program is expected to serve as a collaborative model between universities and communities in sustainable disaster response initiatives.

Sejarah Artikel

Diterima: 19 Februari 2026

Direvisi: 9 Mei 2026

Dipublikasi: 14 Mei 2026

Kata kunci

bencana banjir, tanggap bencana, sinergi kampus-masyarakat, distribusi bantuan, kepedulian sosia

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memperkuat peran sivitas akademika Politeknik Kutaraja dalam respon tanggap darurat bencana banjir serta distribusi bantuan sosial berbasis masyarakat di Desa Dayah Husein, Kecamatan Meurah Dua, Kabupaten Pidie Jaya. Bencana banjir yang melanda wilayah Aceh pada akhir tahun 2025 menimbulkan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan, terutama bagi masyarakat di wilayah yang belum terjangkau bantuan secara optimal. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penggalangan dana, koordinasi dengan relawan lokal, pemetaan kebutuhan masyarakat, serta pendistribusian bantuan sosial secara langsung kepada masyarakat terdampak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sinergi antara dosen, mahasiswa, masyarakat, dan relawan lokal mampu meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran distribusi bantuan. Bantuan kemanusiaan yang disalurkan meliputi kebutuhan pangan, perlengkapan dasar, serta kebutuhan khusus bagi kelompok rentan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat terdampak banjir, tetapi juga memperkuat kepedulian sosial, solidaritas kemanusiaan, serta peran strategis perguruan tinggi vokasi dalam penanganan bencana berbasis masyarakat. Program ini diharapkan dapat menjadi model kolaborasi kampus dan masyarakat dalam respon kebencanaan yang berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Bencana banjir yang melanda beberapa wilayah di Provinsi Aceh pada akhir tahun 2025 telah menimbulkan dampak signifikan terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat, khususnya di Desa Dayah Husein, Kecamatan Meurah Dua, Kabupaten Pidie Jaya. Banjir menyebabkan kerugian besar bagi masyarakat. Berdasarkan data BPBA Provinsi Aceh, ratusan rumah warga terdampak dan beberapa wilayah mengalami gangguan aktivitas ekonomi. Selain itu, Plan International, menekankan bahwa kelompok rentan seperti anak-anak dan perempuan memerlukan perhatian khusus dalam proses tanggap darurat (BPBA Prov Aceh, 2025; plan-international, 2025). Banjir menyebabkan kerusakan rumah warga, hilangnya mata pencaharian sementara, serta memaksa sebagian masyarakat mengungsi dalam kondisi keterbatasan sarana dan prasarana dasar (Balgah et al., 2023; Iskandar, 2024).

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan koordinasi dengan relawan lokal, Desa Dayah Husein merupakan wilayah yang relatif terpencil dan berada di ujung kecamatan, sehingga akses bantuan dari pemerintah dan lembaga kemanusiaan belum merata meskipun bencana telah berlangsung lebih dari dua minggu. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat mengalami kekurangan kebutuhan pokok seperti bahan pangan, air bersih, perlengkapan tidur, serta kebutuhan khusus bagi kelompok rentan seperti anak-anak dan perempuan.



Gambar 1 Jalan yang terdampak banjir



Gambar 2. Rumah warga terdampak banjir

Di sisi lain, sivitas akademika Politeknik Kutaraja memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, baik dosen maupun mahasiswa, yang dapat diberdayakan dalam kegiatan respon tanggap darurat bencana. Namun, potensi tersebut perlu diintegrasikan secara terencana dan terkoordinasi agar dapat menjawab kebutuhan riil masyarakat terdampak di lapangan (Dunlop et al., 2014; Meutia et al., 2025; Yulianti et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai respon cepat dan bentuk kepedulian sosial kampus terhadap masyarakat terdampak banjir.

METODE

1. Solusi yang Ditawarkan dan Dilaksanakan

Solusi utama yang ditawarkan dan dilaksanakan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pemberian bantuan kemanusiaan secara langsung dan tepat sasaran kepada masyarakat terdampak bencana banjir di Desa Dayah Husein, Kecamatan Meurah Dua, Kabupaten Pidie Jaya. Solusi ini dirancang untuk menjawab permasalahan keterbatasan akses terhadap bantuan logistik serta ketimpangan distribusi bantuan pasca bencana.

Bentuk solusi yang dilaksanakan meliputi penggalangan dana dan barang kebutuhan pokok, pemetaan kebutuhan masyarakat terdampak, serta pendistribusian bantuan sosial berbasis masyarakat dengan melibatkan relawan lokal. Bantuan yang disalurkan mencakup bahan pangan, air minum, perlengkapan tidur, kebutuhan rumah tangga dasar, serta kebutuhan khusus bagi kelompok rentan seperti anak-anak dan perempuan.

Melalui pendekatan sinergi kampus–masyarakat, solusi ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan darurat, tetapi juga pada penguatan kepedulian sosial dan solidaritas kemanusiaan antara sivitas akademika dan masyarakat. Dengan demikian, solusi yang dilaksanakan mampu mengurangi beban masyarakat terdampak banjir sekaligus meningkatkan efektivitas respon tanggap darurat berbasis komunitas.

2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif dan berbasis masyarakat (*community-based approach*) (Irwan & Nakoe, 2021; Laveda et al., 2024; Ravazzoli et al., 2025). Pendekatan ini menempatkan masyarakat dan relawan lokal sebagai mitra aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga distribusi bantuan.

Selain itu, digunakan pendekatan respon cepat (*rapid response*) dalam situasi darurat bencana, yang menekankan kecepatan, ketepatan sasaran, dan fleksibilitas pelaksanaan (Bosmans et al., 2022; Habsyi et al., 2026; Lestari et al., 2024). Sivitas akademika Politeknik Kutaraja berperan sebagai fasilitator dan koordinator kegiatan, sementara relawan lokal berperan sebagai penghubung dengan masyarakat sasaran.

Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan program dilaksanakan secara efektif meskipun dalam keterbatasan akses dan kondisi lapangan yang sulit, serta memastikan bahwa bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat terdampak (Ardiansyah et al., 2025; Ernawati, 2024; Khafian, 2023; Khaliq, 2025).

3. Prosedur Kerja Pelaksanaan Program

Dalam menyelesaikan permasalahan mitra atau masyarakat sasaran program pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi Lokasi dan Kondisi Masyarakat

Tim PKM melakukan koordinasi awal dengan relawan lokal untuk mengidentifikasi desa terdampak banjir yang belum menerima bantuan secara optimal serta memetakan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

b. Jumlah Peserta

Peserta yang terlibat pada kegiatan Pengabdian ini terdiri dari sivitas akademika (3 Dosen dan 8 Mahasiswa), 6 relawan lokal.

c. Penggalangan Dana dan Bantuan Logistik

Sivitas akademika Politeknik Kutaraja, bersama mahasiswa dan masyarakat, membuka posko penggalangan dana dan bantuan barang dari donatur, instansi, serta masyarakat umum. Bantuan ini diberikan kepada seluruh masyarakat di Desa Dayah Husein yang berjumlah 140 KK dengan jumlah 360 jiwa. Penyaluran bantuan diberikan kepada Posko di Desa Dayah Husein dengan bantuan relawan lokal. Bantuan tersebut akan di distribusikan kepada seluruh masyarakat desa tersebut dibawah pengawasan masyarakat yang ditunjuk untuk bertanggung jawab atas seluruh bantuan yang diterima.

d. Pemetaan dan Penyesuaian Kebutuhan

Bantuan yang terkumpul disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di lapangan, terutama kebutuhan pangan, perlengkapan dasar, dan kebutuhan kelompok rentan.

e. Koordinasi Distribusi dengan Relawan Lokal

Tim PKM berkoordinasi dengan relawan dan perangkat desa setempat untuk menentukan mekanisme distribusi bantuan agar tepat sasaran dan merata.

f. Distribusi Bantuan Langsung ke Masyarakat

Bantuan disalurkan secara langsung ke lokasi pengungsian dan rumah warga terdampak, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan relawan lokal.

g. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Seluruh kegiatan didokumentasikan dan dievaluasi untuk memastikan ketercapaian tujuan program serta menjadi bahan penyusunan laporan Pengabdian kepada Masyarakat

4. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Program

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada **tanggal 9–10 Desember 2025**, bertempat di **Desa Dayah Husein, Kecamatan Meurah Dua, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh**.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di lokasi terdampak bencana banjir, termasuk area pengungsian masyarakat, dengan mempertimbangkan kondisi lapangan serta akses yang terbatas akibat genangan air dan lumpur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Program

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema “*Sinergi Sivitas Akademika Politeknik Kutaraja dalam Respon Bencana Banjir dan Distribusi Bantuan Berbasis Masyarakat*” telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan metode yang direncanakan. Program ini berhasil memberikan bantuan kemanusiaan secara langsung kepada masyarakat terdampak banjir di Desa Dayah Husein, Kecamatan Meurah Dua, Kabupaten Pidie Jaya.

Hasil utama kegiatan mencakup keterlibatan aktif sivitas akademika sebagai relawan, tersalurnya bantuan sosial sesuai kebutuhan masyarakat, serta terbangunnya sinergi antara kampus, masyarakat, dan relawan lokal dalam respon tanggap darurat bencana.

2. Distribusi Bantuan Sosial kepada Masyarakat Terdampak

Distribusi bantuan sosial dilakukan berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan di lapangan dan koordinasi dengan relawan lokal. Jumlah Jiwa pada Desa tersebut pada table 3.1. serta Jenis dan jumlah bantuan yang disalurkan disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 1. Jumlah Daftar Jiwa pada Desa Dayah Husein, Kecamatan Meurah Dua, Pidie Jaya

No	Keterangan	Satuan	Jumlah
1	Jumlah Jiwa	Jiwa	360
2	Jumlah Kepala Keluarga	KK	140
3	Batita (0 – 3 Tahun)	Jiwa	17
4	Balita (3 – 5 Tahun)	Jiwa	25

5	Laki – Laki (6 – 59 Tahun)	Jiwa	162
6	Perempuan (6 – 59 Tahun)	Jiwa	120
7	Lansia (di atas 60 Tahun)	Jiwa	36

Data pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa mayoritas jumlah jiwa adalah laki – laki, dengan jumlah KK yang terdapat pada Desa tersebut sejumlah 140 KK.

Tabel 2. Jenis dan Jumlah Bantuan Sosial yang Didistribusikan

No	Jenis Bantuan	Jumlah/Satuan	Satuan	Jumlah
1	Beras	10kg/Sak	Sak	35
2	Air mineral 240ml	48 pcs/kotak	Kotak	30
3	Selimut	12 lembar/lusin	Lusin	10
4	Telur	10 papan/ikat	Ikat	10
5	Pampers batita	120 kotak/karton	Karton	1
6	Pembalut	240 pack/karton	Karton	1
7	Susu batita 150gr	48 kotak/karton	Karton	1
8	Roti tawar	24 pack/karton	Karton	5
9	Susu UHT 200ml	48 kotak/karton	Karton	5
10	Sarden	12 kaleng/lusin	Lusin	60
11	Sarung	12 lembar/lusin	Lusin	10
12	Iqra	12 bukulusin	Lusin	3
13	Mukena	12 lembar/lusin	Lusin	10
14	Sandal jepit	12 pasang/lusin	Lusin	10

Berdasarkan Tabel 2, bantuan yang disalurkan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya pangan, perlengkapan tidur, perlengkapan beribadah serta kebutuhan khusus bagi kelompok rentan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menjawab kebutuhan mendesak masyarakat pasca bencana.

Jalan yang harus dilalui untuk mencapai Desa Dayah Husein tidak dapat dilewati oleh kendaraan roda 4. Sehingga bantuan diturunkan di ujung jalan masuk Desa dan diangkat dengan berjalan kaki menuju Posko yang berjarak 3 km dari ujung jalan yang masih bisa dilewati kendaraan. Pada gambar 5 dapat dilihat para sivitas akademika dan relawan lokal bahu membahu dalam mengangkat barang bantuan yang tersebut diatas untuk ke Posko untuk didistribusikan kepada seluruh masyarakat Desa Dayah Husein dan diserahkan langsung kepada Posko Desa. Serah terima bantuan dilakukan langsung di Posko Desa Dayah Husein yang berjarak 1 km dari tempat pengungsian masyarakat seperti terlihat pada gambar 3. Pada gambar 4 dapat dilihat sivitas akademika Politeknik Kutaraja berada di tempat pengungsian yang disambut oleh aparat desa setempat yaitu Imum Mukim Desa Dayah Husein.

4. Partisipasi Mitra dan Masyarakat Sasaran

Partisipasi mitra dan masyarakat sasaran dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini tergolong tinggi. Seluruh barang yang diberikan sebagai bantuan untuk Desa Dayah Husein ini merupakan barang yang diberikan langsung oleh mitra dan beberapa mitra memberikan bantuan berupa uang tunai. Uang yang diberikan oleh para mitra kemudian diberikan barang – barang yang dibutuhkan oleh masyarakat terdampak banjir. Relawan lokal dan perangkat desa terlibat aktif dalam proses identifikasi kebutuhan, penentuan lokasi distribusi, serta pendampingan tim pengabdian kepada masyarakat selama penyaluran bantuan. Masyarakat sasaran juga berpartisipasi dalam proses distribusi bantuan dengan membantu pengangkutan barang ke lokasi pengungsian dan mendukung kelancaran kegiatan di lapangan. Partisipasi aktif ini memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas sosial antara masyarakat dan sivitas akademika.

5. Jenis Luaran yang Dihasilkan

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- a. Tersalurnya bantuan sosial kemanusiaan secara langsung kepada masyarakat terdampak banjir.
- b. Terbentuknya model sinergi kampus–masyarakat dalam respon tanggap darurat bencana.
- c. Laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk data dan laporan.
- e. Publikasi kegiatan pada media sosial dan media daring institusi

6. Implikasi, Dampak, dan Tindak Lanjut Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif secara langsung bagi masyarakat terdampak banjir, terutama dalam meringankan beban pemenuhan kebutuhan dasar pada masa darurat. Selain itu, kegiatan ini memberikan pembelajaran penting bagi sivitas akademika mengenai pentingnya empati sosial, kerja kolaboratif, dan respon cepat dalam situasi kebencanaan.

Implikasi tindak lanjut dari program ini adalah perlunya pengembangan program pengabdian berkelanjutan pasca bencana, seperti pendampingan pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat, serta pembentukan tim kampus tanggap bencana yang lebih terstruktur (Itu et al., 2024; Joakim, 2012; Ojo & Rider, 2025). Model kolaborasi yang telah terbentuk dapat dikembangkan dan direplikasi pada kegiatan pengabdian di wilayah lain yang rawan bencana. Pelaksanaan program pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masyarakat (community-based approach) dan kolaborasi multipihak mampu meningkatkan efektivitas respon tanggap darurat bencana. Temuan ini sejalan dengan teori Community Based Disaster Management (CBDM) yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat lokal dalam identifikasi kebutuhan, pengambilan keputusan, dan distribusi bantuan agar respon kebencanaan lebih tepat sasaran dan berkelanjutan (Irwan & Nakoe, 2021; Laveda et al., 2024; Ravazzoli et al., 2025). Dalam konteks kegiatan ini, relawan lokal dan perangkat desa tidak hanya berperan sebagai penerima bantuan, tetapi juga sebagai aktor utama dalam pemetaan kebutuhan masyarakat terdampak.

Selain itu, keberhasilan distribusi bantuan yang dilakukan melalui koordinasi antara sivitas akademika, relawan lokal, dan masyarakat mendukung konsep collaborative governance dalam penanganan bencana. Menurut (Ardiansyah et al., 2025; Ernawati, 2024; Khafian, 2023; Khaliq, 2025), kolaborasi lintas sektor dapat meningkatkan efisiensi distribusi sumber daya, mempercepat pengambilan keputusan, serta meminimalkan ketimpangan bantuan pada wilayah terdampak. Kondisi ini terlihat pada pelaksanaan program di Desa Dayah Husein, di mana bantuan dapat menjangkau wilayah yang sebelumnya belum tersentuh distribusi bantuan secara optimal.

Jika dibandingkan dengan penelitian (Dunlop et al., 2014; Meutia et al., 2025; Yulianti et al., 2025). mengenai keterlibatan institusi akademik dalam respon bencana, program PKM Politeknik Kutaraja memiliki kesamaan dalam hal pemanfaatan sumber daya perguruan tinggi sebagai kekuatan sosial dalam situasi darurat. Namun demikian, program ini memiliki karakteristik berbeda karena dilaksanakan pada wilayah dengan akses transportasi yang sangat terbatas, sehingga distribusi bantuan dilakukan secara manual dengan berjalan kaki sejauh kurang lebih 3 km menuju posko pengungsian. Kondisi tersebut menunjukkan tingkat partisipasi sosial dan solidaritas yang tinggi antara sivitas akademika dan masyarakat lokal.

Program ini juga memiliki kesamaan dengan pendekatan rapid response yang dibahas oleh pelaksanaan (Bosmans et al., 2022; Habsyi et al., 2026; Lestari et al., 2024), yaitu pentingnya respon cepat berbasis kebutuhan lapangan dalam mengurangi risiko keterlambatan bantuan. Akan tetapi, pada kegiatan ini terdapat tambahan unsur pendekatan sosial-keagamaan dan budaya lokal Aceh yang memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap tim relawan dan sivitas akademika. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif perangkat desa dan masyarakat dalam proses distribusi bantuan.

Secara komparatif, beberapa program tanggap bencana sebelumnya lebih berfokus pada distribusi logistik oleh pemerintah atau lembaga kemanusiaan formal, sedangkan program ini menonjolkan model sinergi kampus–masyarakat berbasis partisipasi lokal. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai bantuan kemanusiaan jangka pendek, tetapi juga sebagai model pemberdayaan sosial dan penguatan kapasitas komunitas dalam menghadapi bencana di masa mendatang.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat bertema *Kampus Tanggap Bencana* telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan utama dalam membantu masyarakat terdampak banjir di Desa Dayah Husein, Kecamatan Meurah Dua, Kabupaten Pidie Jaya. Melalui pendekatan respon cepat dan berbasis masyarakat, sivitas akademika Politeknik Kutaraja berhasil menyalurkan bantuan sosial secara langsung, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa distribusi bantuan yang didahului dengan pemetaan kebutuhan serta koordinasi dengan relawan lokal mampu mengatasi permasalahan keterbatasan akses dan ketimpangan distribusi bantuan pasca bencana. Bantuan yang disalurkan berupa kebutuhan pangan, perlengkapan dasar, dan kebutuhan khusus kelompok rentan memberikan manfaat langsung dalam meringankan beban masyarakat pada masa darurat. Partisipasi aktif relawan lokal dan masyarakat sasaran berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan program, khususnya dalam identifikasi kebutuhan dan proses pendistribusian bantuan. Sinergi antara dosen, mahasiswa, masyarakat, dan relawan lokal memperkuat efektivitas pelaksanaan program serta menumbuhkan solidaritas dan kepedulian sosial. Luaran program meliputi tersalurnya bantuan kemanusiaan, terbentuknya pola kolaborasi kampus–masyarakat dalam respon kebencanaan, serta tersusunnya laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat terdampak banjir dan menjadi pembelajaran bagi sivitas akademika dalam pelaksanaan pengabdian berbasis kebutuhan nyata masyarakat. Program ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai model pengabdian berkelanjutan dalam penanganan bencana di wilayah lain.

PENGHARGAAN

Penulis dan Peneliti pada program pengabdian kepada masyarakat ini mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Kutaraja atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bisa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Apresiasi dan Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada

seluruh sivitas akademika baik tenaga kependidikan, dosen dan mahasiswa, relawan lokal serta seluruh masyarakat di seputaran Banda Aceh dan Aceh Besar dan pihak donatur lainnya yang telah ikut serta berpartisipasi dan berkontribusi dalam penggalangan dana serta pendistribusian bantuan kemanusiaan yang diberikan secara langsung ke daerah terdampak bencana. Dukungan dan kerjasam dari seluruh pihak sangat berperan dalam kelancaran dan keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, F. A., Hayat, & Ilyas, T. R. (2025). Collaborative Governance dalam Penanggulangan Potensi Banjir di Kota Malang (Studi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang). *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 7(2), 278–283. <https://doi.org/10.31334/transparansi/v7i1.4001>
- Balgah, R. A., Ngwa, K. A., Buchenrieder, G. R., & Kimengsi, J. N. (2023). Impacts of Floods on Agriculture-Dependent Livelihoods in Sub-Saharan Africa : An Assessment from Multiple Geo-Ecological Zones. *Journal MDPI*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/land12020334>
- Bosmans, M. W. G., Baliatsas, C., Yzermans, C. J., & Dückers, M. L. A. (2022). International Journal of Disaster Risk Reduction A systematic review of rapid needs assessments and their usefulness for disaster decision making : Methods , strengths and weaknesses and value for disaster relief policy. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 71(July 2021), 102807. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2022.102807>
- BPBA Prov Aceh. (2025). *Banjir di 16 Kabupaten/Kota Provinsi Aceh per 27 November , 20.759 Jiwa Mengungsi, Satu Orang Hilang Terseret Arus Banjir.* <https://bpba.acehprov.go.id/berita/kategori/bencana/banjir-di-16-kabupaten-kota-provinsi-aceh-per-27-november-20759-jiwa-mengungsi-satu-orang-hilang-terseret-arus-banjir?utm>
- Dunlop, A. L., Logue, K. M., & Isakov, A. P. (2014). The Engagement of Academic Institutions in Community Disaster Response: A Comparative Analysis. *SAGE Publication*, 129, 87–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/003335491412968412>
- Ernawati, S. K. (2024). Minimizing the Impact of Disasters on the Community through a Collaborative Approach to Disaster. *PINISI Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 4(4), 534–541.
- Habsyi, F. R., Resi, Y. D., & Suharsono, D. S. (2026). Evaluasi Tingkat Kesiapsiagaan dan Respons Tim Kerja Dalam Operasi SAR pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari. *Jurnal Lentera Bisnis*, 15(1), 30–40. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.1913>
- Hidayat, I. I., Nurhayati, S., & Boriboon, G. (2024). Vocational High School Community Service As Innovative Community EmpowermentProgram: A Case Study of Garut Vocational High School. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 48–60. <https://doi.org/Vocational High School Community Service As Innovative Community EmpowermentProgram: A Case Study of Garut Vocational High Schoo>
- Irwan, & Nakoe, M. R. (2021). COMMUNITY BASED DISASTER PREPAREDNESS Kabupaten Gorontalo merupakan Dengan Program Kesiap siagaan. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 18–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.37905/jpkm.v1i2.10312>
- Iskandar, A. (2024). ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE FLOOD DISASTER ON THE EXISTENCE OF COMMUNITY SOCIO-ECONOMIC LIFE. *Jurnal Sosial Humaniora*, 15(1), 71–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jsh.v15i1.9859>
- Itu, Y., Dalima, V., & Bate, N. (2024). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Alam

- Seroja Sebagai Bentuk Resiliensi. *Journal of Education Research*, 5(3), 2840–2847. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1318>
- Joakim, E. (2012). Reducing Vulnerability and Building Resilience in the Post-Disaster Context : A Case Study of the 2006 Yogyakarta Earthquake Recovery Effort. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jstl.vol4.iss1.art1>
- Khafian, N. (2023). The Role Of Collaborative Governance In Indonesian Disaster Management. *Journal of Governance and Administrative Reform*, 4(2), 158–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jgar.v4i2.53367>
- Khaliq. (2025). DINAMIKA COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENANGANAN BENCANA ALAM GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DONGGALA. *Jurnal Multidisplin Ilmu Akademik*, 2(2), 444–465. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v2i2.5556>
- Laveda, A. T., Ningsih, S., & Setyawati, K. (2024). Pendekatan Community Based Disaster Management (CBDM) Melalui Kampung Siaga Bencana (KSB) di Kelurahan Jatibening. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 7(1), 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.61332/ijpa.v7i1.138>
- Lestari, A. F., Arso, S. P., & Jati, S. P. (2024). Implementation of the Integrated Emergency Response System: Systematic Review. *MAHESA: MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL*, 4(4), 1598–1613. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i4.14303>
- Meutia, I. F., Zainal, A. G., Sujadmiko, B., Assalam, M. S., & Putri, R. A. (2025). Adaptive management in disaster crisis : Role analysis in cross-sector collaboration. *Jurnal Jambá - Journal of Disaster Risk Studies*, 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.4102/jamba.v17i1.1830>
- Ojo, C. A., & Rider, T. R. (2025). Positioning the Sense of Coherence (SOC) in Disaster Recovery Planning and Design. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph22020161>
- plan-international. (2025). *Children risk as floods and landslides devastate communities across Sumatra*. <https://plan-international.org/news/2025/12/08/children-risk-as-floods-and-landslides-devastate-communities-across-sumatra/?utm>
- Ravazzoli, E., Schettini, R. L., Oberti, B., & Maino, F. (2025). Community-based approaches in disaster risk reduction and climate change adaptation : an analysis of applied participatory processes. *Journal Climatic Change*, 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10584-025-04078-0>
- Yulianti, N. C., Saepudin, E. A., Putri, R. A., Tamimi, M., Solehatunnisa, F., & Madina, L. U. (2025). Kebijakan Manajemen Bencana Berkelanjutan : Pendekatan Terpadu untuk Mitigasi dan Adaptasi Bencana. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 2(1), 957–967. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2589>